



## Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Kejadian Putting Susu Lecet Pada Ibu Post Partum

Nur Partiw<sup>1</sup>, Alisa Putri Nur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salewangang Maros

Corespondensi : [nurpartiw23@gmail.com](mailto:nurpartiw23@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah Teknik menyusui yang benar. Akibat dari teknik menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan nyeri serta lecet pada puting susu karena bagian areola pada payudara tidak sepenuhnya masuk ke dalam mulut bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi teknik menyusui yang baik dan benar terhadap kejadian puting susu lecet pada ibu post partum. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental dengan pendekatan *one group pre test and post test* yang dimana kegiatan penelitian ini memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian diberi tes akhir (*post-test*). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu post partum pada bulan Januari – April 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu sebanyak 27 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan Analisa data dengan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan uji statistic pertama nilai *p-value* sebesar  $0,001 < 0,005$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap kejadian puting susu lecet pada ibu post partum.

**Kata kunci:** Tekni Menyusui, Puting Susu Lecet, Post Partum

### ABSTRACT

*One of the factors that affect milk production is the correct breastfeeding technique. As a result of improper breastfeeding techniques, it can cause pain and blisters on the nipples because the areola part of the breast does not fully enter the baby's mouth. This study aims to determine the effect of good and correct breastfeeding technique education on the incidence of sore nipples in post partum mothers. The research method used was quantitative research with a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach, in which this research activity gave an initial test (pre-test) before being given an intervention, after being given an intervention, it was then given a final test (post-test). The population in this study were post partum mothers in January - April 2023 in the Working Area of the Bontomarannu Health Center with 27 respondents, the sampling technique used purposive sampling and data analysis using the chi-square statistical test. The results of the study obtained the first statistical test with a p-value of  $0.001 < 0.005$ , so it can be concluded that there is an influence of education on breastfeeding techniques on the incidence of sore nipples in post partum mothers.*

**Keywords:** Breastfeeding Technique, Chafed Nipples, Post Partum

## PENDAHULUAN

Ibu post partum memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup bayi terutama dalam pemberian ASI. Menyusui merupakan proses memberikan makanan pada bayi yaitu Air Susu Ibu yang merupakan makanan terbaik bagi bayi dan tidak ada satupun makanan lain yang dapat mengalahkan ASI, karena memiliki kelebihan yang meliputi tiga aspek diantaranya aspek gizi, aspek kekebalan serta aspek jalinan kasih sayang yang semakin terbentuk ketika menyusui bayi menjadi lebih dekat dengan ibunya yang dapat memberi rasa aman dan dilindungi yang sangat penting untuk perkembangan mental dan kecerdasan anak. Manfaat ASI lainnya yaitu dapat melindungi bayi terhadap penyakit seperti diare dan pneumonia. (Ni Nyoman & Dwi, 2017)

Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah Teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui yang benar dapat merangsang sekresi hormon oksitosin yang membuat ASI mengalir dari alveoli melalui saluran susu menuju reservoir susu yang terletak di belakang areola ke dalam mulut bayi. Akibat dari teknik menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan nyeri serta lecet pada putting susu karena bagian areola pada payudara tidak sepenuhnya masuk ke dalam mulut bayi. Bila hanya menyusui pada daerah

putting susu, maka bayi hanya mendapat sedikit ASI karena gusi tidak menekan laktiferus yang menimbulkan rasa nyeri karena adanya lecet pada putting susu ibu. Selain itu, ibu akan mengeluh bayinya sering menangis atau menolak menyusui, yang seringkali diartikan bahwa ASI tidak cukup sehingga sering diputuskan untuk menghentikan menyusui. (Gusnidarsih & Widyaningsih, 2018)

Dampak puting susu lecet pada ibu post partum dapat mempengaruhi psikologis ibu sehingga tidak terjalin *bounding attachment* serta mengganggu rasa nyaman pada ibu saat menyusui yang dapat mempengaruhi ibu untuk menghentikan menyusui lebih awal yang mengakibatkan meningkatnya angka kesakitan bayi akibat kurang nutrisi serta menurunkan kecerdasan bayi kelak yang merugikan bangsa karena kehilangan potensi penerus yang cerdas dan pandai. Disisi lain, puting lecet yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan bendungan ASI, mastitis (infeksi pada payudara) dan jika sampai pada tingkat yang lebih parah yaitu abses yang dapat menyebabkan kematian pada ibu nifas. (Pratiwi & Apidianti, 2020)

Penyebab kegagalan dalam menyusui salah satu diantaranya adalah kurang atau tidak sama sekali mempunyai

pengalaman serta pengetahuan tentang bagaimana cara menyusui yang benar. Sehingga sangat penting dilakukan penyuluhan tentang Kesehatan selama menyusui dan Teknik menyusui yang benar untuk mempersiapkan fisik dan psikologis ibu untuk memberikan ASI pada bayi. (Ni Nyoman & Dwi, 2017),(Fidayanti, 2023)

Peran bidan yang bekerja pada pelayanan Kesehatan sangat penting untuk melakukan berbagai macam upaya untuk mendukung serta meningkatkan pemberian ASI dengan memberikan penyuluhan serta nasihat yang objektif dan konsisten pada ibu nifas tentang cara pemberian ASI atau Teknik menyusui yang benar serta perawatan payudara sehingga dapat terhindar dari kejadian puting susu lecet pada ibu menyusui.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasy experimental dengan pendekatan *one group pre test and post test* yang dimana kegiatan penelitian ini memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian diberi tes akhir (*post-test*) pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok

kontrol untuk mengetahui pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap kejadian puting susu lecet pada ibu post partum.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum yang dirawat di puskesmas bontomarannu pada bulan Januari-April 2023 sebanyak 27 responden. Adapun teknik sapling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis bivariat menggunakan uji t (*t-test*), alternatif analisis data berdistribusi tidak normal yaitu menggunakan uji *Wilcoxon*.

## HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
<b>Usia</b>		
20-24 Tahun	5	19
25-29 Tahun	20	74
30-34 Tahun	2	7
35-39 Tahun	0	
<b>Pendidikan</b>		
SD/SMP Sederajat	6	22
SMA/SMK Sederajat	12	45
Perguruan Tinggi	9	33
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	19	70
Bekerja	8	30
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25-29 tahun sebanyak 20 (74%) responden, selain itu sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 19(70%) reponden, dan tingkat pendidikan paling banyak yaitu SMA/SMK Sederajat yaitu 12 (45%).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan ibu post partum

Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	8	30	23	85
Cukup	10	37	4	15
Kurang	9	33	0	0
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 27 responden, sebelum diberikan edukasi Kesehatan terkait teknik menyusui yang baik dan benar sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dengan jumlah 10 (37%) responden. Sedangkan setelah diberikan edukasi mengenai teknik menyusui yang benar untuk mencegah kejadian puting susu lecet Sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dari tingkat pengetahuan kurang dan cukup menjadi tingkat pengetahuan baik dengan total 23 (85%). Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan

dapat mengubah tingkat pengetahuan ibu post partum.

Tabel 3. Penerapan teknik menyusui

Teknik menyusui	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Benar	8	30	26	96
Salah	19	70	1	4
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan dari 27 ibu post partum, sebelum diberikan edukasi teknik menyusui sebagian besar penerapan teknik menyusui yang dilakukan salah yaitu sebanyak 19 (70%) ibu post partum, sementara sebanyak 8 (30%) ibu post partum menerapkan posisi menyusui sudah tepat. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada penerapan teknik menyusui yang benar setelah diberikan edukasi yaitu sebanyak 25 (93%) ibu post partum dan terdapat 2 (7%) belum menerapkan teknik menyusui secara tepat karena terdapat komplikasi kebidanan.

Tabel 4. puting susu lecet pada ibu post partum

Puting susu lecet	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Ya	3	11	0	0
Tidak	24	89	27	100
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden ibu post partum, terdapat 3 (11%) responden yang mengalami puting susu lecet sebelum diberikan edukasi teknik menyusui, dan 24 (89%) diantaranya tidak mengalami puting susu lecet. Setelah diberikan edukasi teknik menyusui yang benar tidak terdapat lagi responden yang mengalami kejadian puting susu lecet.

Tabel 5. Pengaruh edukasi teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada ibu post partum

Kategori	Puting susu lecet				Σ	p-value
	Tidak		Ya			
	N	%	N	%		
<b>Benar</b>	26	92	0	0	26	0,001
<b>Salah</b>	1	8	0	0	2	
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menerapkan teknik menyusui yang benar setelah diberikan edukasi teknik menyusui yaitu sebanyak 26 (92%), dan sebanyak 27 (100%) tidak mengalami puting susu lecet, sementara itu terdapat 1 (8%) responden yang tidak dapat menerapkan teknik menyusui yang baik dan benar. Hasil analisis chi square dengan program SPSS diperoleh p-value 0,001. Hasil nilai probabilitas ini lebih kecil dari level of significant 0,005 maka dapat disimpulkan bahwaada hubungan edukasi teknik

menyusui yang diberikan oleh bidan terhadap kejadian puting susu lecet pada ibu post partum.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa dari 27 responden, Sebagian besar penerapan teknik menyusui yang dilakukan masih salah yaitu sebanyak 19 (70%) responden sebelum dilakukan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar. Setelah dilakukan edukasi teknik menyusui terjadi peningkatan signifikan yaitu sebanyak 26 (96%) penerapan teknik menyusui yang tepat, dan sebanyak 1 (4%) belum dapat melakukan teknik menyusui yang benar karena alasan komplikasi kebidanan, serta terdapat sebagian kecil ibu yang mebalami puting susu lecet yakni 3 (11%). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ni Nyoman (2017) mengungkapkan bahwa ibu menyusui dengan teknik menyusui yang salah akan mengalami puting susu lecet. Gusnidarsih (2018) dalam penelitiannya yang dilakukan di BPM Wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat mengungkapkan bawa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyuisi yang baik dan benar dengan kejadian puting susu lecet (nilai  $p=0,003$ ).

Teknik menyusui yang tepat yaitu cara pemberian ASI terhadap bayi dengan perlekatan dan posisi ibu serta bayi dengan benar, Sebagian atau seluruh areola sedapat mungkin masuk ke dalam mulut bayi. Manfaat dari teknik menyusui yang benar yaitu puting susu tidak lecet, perlekatan menyusui pada bayi kuat, bayi menjadi tenang dan tidak gumoh. (Rini & Wirakhmi, 2013) Teknik menyusui yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai masalah terhadap ibu maupun bayinya seperti rasa sakit dan lecet pada puting susu ibu yang akan menyebabkan ibu enggan menyusui bayinya. Sedangkan pada bayi akan menolak untuk menyusui karena puting bingung. Hal ini seringkali terjadi karena ibu kurang mendapat informasi tentang manfaat ASI dan bagaimana teknik menyusui yang benar. (Ulfa, Dkk.2022),(Lisa & Ismayucha,2017)

Puting lecet merupakan suatu masalah yang harus segera ditangani. Puting susu yang terasa nyeri bila tidak segera ditangani dengan benar akan menjadi lecet, umumnya proses menyusui menjadi tidak nyaman dan terkadang menyakitkan bahkan dampak lebih parah yaitu kulit mengelupas dan mengeluarkan darah. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang tepat akan menimbulkan banyak

masalah yang akan dialami oleh ibu dan bayinya. (Riska,2022)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan Kesehatan ibu post partum dapat dimulai dari pemberian edukasi oleh tenaga Kesehatan. Edukasi atau Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu solusi yang tepat dan sesuai untuk ibu post partum karena melalui edukasi yang diberikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan maupun informasi terkait khususnya hal-hal mengenai masa nifas yang bertujuan untuk merubah perilaku individu sehingga dapat mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya salah satunya diungkapkan Riska (2022) bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan serta keterampilan ibu nifas tentang penerapan teknik menyusui yang tepat dalam rangka mensukseskan program pemberian ASI eksklusif. Edukasi Kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar merupakan hal yang sangat penting untuk mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif khususnya pada ibu post partum primipara yang belum memiliki pengalaman menyusui sebelumnya. Hal ini dibuktikan juga oleh Astuti (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada peningkatan kemampuan menyusui

antara sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang cara menyusui yang tepat. Edukasi Kesehatan yang diberikan tentang menyusui sangat penting untuk memperoleh pengalaman menyusui yang positif sehingga dapat menyebabkan perubahan perilaku tentang menyusui.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Y. and Anggarawati, T. (2021). *Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara*. Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR), 3(1), p. 26. doi: 10.35473/ijnr.v3i1.904.

Fidayanti, Sholihah AN. (2023). *The Effect of Education of Breastfeeding Techniques on The Effectiveness of Post Partum Mothers in Breastfeeding*. Jurnal Promotif Preventif. Vol.6(1):176-181

Gusnidarsih Vevi, Widyaningsih Sari. (2018) *Public Mothers Relationships About Breastfeeding Techniques That Was Good And True With The Event Of Child Milk Nuts*. Jurnal Kebidanan Besurek, Vol.3(2):52-58

Lisa Ulfa Farrah, Ismayucha Noerma. (2017). *Hubungan Keterampilan Teknik Menyusui dengan Kejadian Putting Susu Lecet pada Ibu Post Partum*. Journal of Healt Technology and Medicine, Vol.3(2)

Murti Ni Nyoman, Hendriani Dwi. (2017). *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini*

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian putting susu lecet di wilayah kerja puskesmas bontomarannu dengan nilai  $p=0,001$ .

(IMD) Dengan Laktasi Pada Ibu Post Partum Normal di Rumah Sakit Khusus Bersalin Balikpapan Tahun 2016. Mahakam Midwifery Journal, Vol.2(1):33-45(

Pratiwi NP, Apidianti SP. (2020). *Hubungan Antara Teknik Menyusui Dengan Kejadian Putting Susu Lecet Pada Ibu Nifas Primipara di Keluarga Kangenan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Satuan Bidan Untuk Negeri (Sakti Bidadari).Vol(2):ISSN:2580-1821

Susilo Rini, Wirakhmi IN. (2013). *Hubungan Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui yang Benar Dengan Kejadian Putting Susu Lecet Pada Ibu Menyusui di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara*. Viva Medika, 6(10)

Rini, W. et al. (2019). *Hubungan Teknik Menyusui dengan Putting Lecet Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019*, Jurnal Maternitas UAP (Jaman UAP), 1(2), pp. 141–149.

Riska Dwi, W. (2022). *Efektivitas Pemberian Edukasi Asi Terhadap*

Perilaku Menyusui Ibu Postpartum Di  
Rumah Sakit Daerah Balung Jember.  
Digital Repository Universitas  
Jember, 2019-2022

Yang Benar Sebagai Upaya  
Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas,  
1(2), 265–270.

Siti Maria Ulfa, Suryati, D. W. (2022).  
Edukasi Tentang Teknik Menyusui